



## Partisipasi Umat Katolik dalam Pendalaman Iman di Lingkungan Santa Ana Stasi Santo Yohanes Pimping

Nona Novi Alviana <sup>a, 1\*</sup>, Vincentius Ariandy Yovie Kristiyanto <sup>a, 2</sup>

<sup>a</sup> Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral, Indonesia

<sup>1</sup> ariandy.vincentius@gmail.com\*

\*korespondensi penulis

**Informasi artikel**

Received: 5 Juni 2021;

Revised: 27 Juni 2021;

Accepted: 4 Juli 2021.

Kata-kata kunci:

Keterlibatan;

Liturgi;

Pendalaman Iman;

Perayaan Ekaristi.

**ABSTRAK**

Pendalaman iman dewasa adalah upaya Gereja Katolik Indonesia untuk makin menumbuh-kembangkan anugerah iman yang telah kita terima dalam pembaptisan. Pendalaman iman merupakan komunikasi iman atau tukar menukar pengalaman iman antara anggota atau kelompok. Pendalaman iman memiliki hubungan batin dengan seluruh kegiatan liturgis dan sacramental. Pendalaman iman dalam liturgi adalah pendalaman iman yang dirayakan dalam litugi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendalaman iman litugi terhadap keterlibatan umat dalam perayaan ekaristi di Lingkungan Santo Petrus Paroki St. Petrus dan Paulus Balikpapan. Penulis menggunakan metode kuantitatif, data diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada umat lingkungan Santo Petrus sebanyak 30 orang. Pengolahan data menggunakan rumus F(%) prosen dan regresi. Dengan uji signifikansi Regresi X terhadap Y dengan hipotesis dengan nilai 2,6 menunjukkan lebih kecil daripada F<sub>tab</sub> sebesar 4,2. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa pendalaman iman Liturgi tidak ada pengaruh terhadap keterlibatan umat dalam perayaan Ekaristi.

**Keywords:**

Involvement;

Liturgy

The Deepening of Faith;

Eucharist.

**ABSTRACT**

*The Effect of Deepening Faith on People's Involvement in the Celebration of the Eucharist in the Neighborhood of St. Peter Balikpapan. The deepening of faith in adulthood is the effort of the Indonesian Catholic Church to further develop and develop the gift of faith that we have received in baptism. The deepening of faith is the communication of faith or the exchange of faith experiences between members or groups. The deepening of faith has an inner connection with all liturgical and sacramental activities. The deepening of faith in the liturgy is the deepening of faith that is celebrated in the liturgy. The purpose of this study was to determine the effect of deepening liturgical faith on the involvement of the faithful in the celebration of the Eucharist in the St. Peter's Parish. Peter and Paul Balikpapan. The author uses a quantitative method, the data obtained through a questionnaire distributed to the community of St. Peter's environment as many as 30 people. Data processing using the formula F (%) person and regression. By testing the significance of Regression X against Y with a hypothesis with a value of 2.6, it is smaller than F<sub>tab</sub> of 4.2. Based on the results of data processing, it can be concluded that the deepening of the liturgical faith has no effect on the involvement of the people in the celebration of the Eucharist.*

Copyright © 2021 (Nona Novi Alviana & Vincentius Ariandy Yovie Kristiyanto). All Right Reserved

How to Cite : Alviana, N. N., & Kristiyanto, V. A. Y. (2022). Pengaruh Pendalaman Iman Terhadap Keterlibatan Umat Dalam Perayaan Ekaristi di Lingkungan Santo Petrus Balikpapan. *In Theos : Jurnal Pendidikan Dan Teologi*, 1(7), 219–222. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/intheos/article/view/1180>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

---

## Pendahuluan

Pendalaman iman dewasa adalah salah satu upaya Gereja Katolik Indonesia untuk semakin menumbuhkan anugerah iman yang telah kita terima dalam pembaptisan. Melalui pendalaman iman ini Firman Tuhan bisa Semakin luas dibuka, diwartakan dan digumuli bersama, sebagai pelengkap dan pengembangan lebih lanjut pewartaan sabda Tuhan dalam Misa Kudus maupun katekese persiapan Sakramen Inisiasi (Bagiyowiadi, Didik, FX, 2011). Melalui pendalaman iman dewasa ini, orang dewasa diharapkan untuk mewartakan Sabda Allah di tengah dunia dan mau mengembangkan iman yang mereka terima dalam Sakramen Baptis.

Tugas perutusan Gereja ditegaskan dalam Konsili Vatikan II: “Gereja, yang diperlengkapi dengan karunia-karunia Penderinya, dan yang dengan setia mematuhi perintah-perintah-Nya tentang cinta kasih, kerendahan hati dan ingkar diri, menerima perutusan untuk mewartakan Kerajaan Kristus dan Kerajaan Allah, dan mendirikannya di tengah semua Bangsa. Gereja merupakan benih dan awal mula Kerajaan itu di dunia. Sementara itu Gereja lambat-laun berkembang, mendambakan Kerajaan yang sempurna, dan dengan sekuat tenaga berharap dan menginginkan, agar kelak dipersatukan dengan Rajanya dalam kemuliaan.”(LG art 5). Dengan demikian Gereja ada karena menjalankan tugas perutusan Kristus, mewartakan karya keselamatan Allah yang terlaksana dalam diri Yesus. Kristus karena tugas perutusan Gereja yang utama adalah mewartakan Kristus sendiri (Yohanes Sukendar, Intansakti Pius X, Emmeria Tarihoran, ME Kakok Kurniantono, 2016).

Liturgi berasal dari bahasa Yunani yaitu *leitourgia*. Kata *leitourgia* terbentuk dari kata *ergon* yang berarti karya dan *leitos*, yang merupakan kata sifat untuk *laos* adalah bangsa. *leitourgia* memiliki arti pelayanan yang dibaktikan demi kepentingan bangsa. Melalui liturgi, orang dewasa diharapkan untuk melibatkan diri dalam pelayanan yang dilaksanakan di Gereja maupun di lingkungan sekitar agar tercipta Kerja sama yang baik di antara sesama umat Allah (Martasudjita, 1998).

Perayaan liturgis menuntut partisipasi aktif semua umat beriman, bukan dituntut wajib melakukan suatu tugas khusus dalam perayaan liturgis namun melalui instruksi, katekis harus mampu dengan tekun untuk memperbaiki pendapat serta praktik yang dangkal yang ada di masyarakat, yang beberapa Tahun ini sering terjadi. Perayaan iman yang dirayakan dalam liturgi melibatkan baik perasaan maupun emosi tetapi pada intinya perayaan iman itu bukanlah pada emosi dan perasaan melainkan pada karya keselamatan yang dibawa oleh Kristus (Pastoral et al., 2021) Pendalaman iman yang benar akan menanam Kembali dalam hati seluruh umat Kristen untuk mengagumi Kembali agungnya misteri iman yaitu Ekaristi. Gereja sesuai dengan teladan santo Thomas, merebahkan diri sambil sembah sujud di hadapan Tuhan yang di Salib, menderita dan wafat, dimakamkan dan bangkit. Maka dari itu Gereja tidak henti untuk mengeluh eluhkan Dia. Dari sini dimaksudkan bahwa dalam pendalaman iman liturgis adalah perayaan liturgis dituntut untuk berpartisipasi dalam pendalaman iman agar umat dapat tumbuh dalam iman melalui Ekaristi (Martasudjita, 2014; Gultom, 2019).

Jika perayaan liturgis menuntut suatu partisipasi aktif dari semua umat beriman berarti semua umat beriman harus terlibat atau memiliki keterlibatan dalam pendalaman iman. Dalam Katekismus Gereja Katolik No. 1913 mengatakan bahwa keterlibatan adalah pengabdian yang sukarela dan luhur dari pribadi pribadi dalam pertukaran sosial (KGK No. 1913). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata keterlibatan berakar pada kata terlibat yang memiliki arti turut terbawa – bawa, tersangkut, terbelit, terbatat, atau adanya keikutsertaan individu atau berperannya sikap ataupun emosi dalam situasi tertentu. Keterlibatan dengan tetap mengedepankan aspek kepemimpinan (Sahertian, & Jawas, 2021).

Upaya untuk terlibat bukan hanya berarti bahwa kita ikut dalam pendalaman iman liturgis tetapi kita juga ikut ambil bagian dalam penghayatan dan komunikasi iman. Pendalaman iman liturgi mempunyai hubungan batin dengan seluruh kegiatan liturgis dan sakramental. Sebab sakramen, terutama dalam Ekaristilah Yesus berkarya sepenuhnya untuk mengubah manusia. Dalam hal ini umat dapat melihat bahwa pendalaman iman liturgis dan kegiatan liturgis saling berkaitan dan memiliki hubungan batin dari keseluruhan. Maka diharapkan orang dewasa dapat menjalankan tugas untuk

---

terlibat dalam pendalaman iman dan perayaan Ekaristi. Ekaristi mempunyai hak dan kewajiban untuk berpartisipasi secara aktif, masing-masing menurut cara yang sesuai dengan kedudukan dan tugasnya. Dalam perayaan Ekaristi, kita sebagai umat beriman yang dipersatukan Allah diharapkan untuk berpartisipasi dalam perayaan Ekaristi yang dilaksanakan di lingkungan maupun Paroki

Pendalaman iman liturgi adalah perayaan iman, iman itu dirayakan dalam Gereja yang semakin dihidupi dan diperdalam oleh setiap warga Gereja secara berkelanjutan sehingga iman semakin mendalam dan tangguh dapat diwujudkan dalam perbuatan nyata. Pendalaman iman liturgi yang dimaksudkan adalah mengenai perayaan Ekaristi dari ritus pembuka hingga penutup (Lalu, Yosef, 2007).

Pendalaman Iman adalah proses komunikasi iman, tetapi kenyataan yang dilihat bahwa di Lingkungan St. Petrus Paroki St. Petrus dan Paulus ini telah terlibat aktif dalam pendalaman iman liturgi, namun dalam pendalaman iman liturgi tersebut umat belum terlibat dalam tanya jawab, sharing pengalaman, dan umat juga kurang terlibat dalam perayaan Ekaristi contohnya lektor, mazmur, koor, doa umat (Letsoin, Firmanto, & Aluwesia, 2021).

### Metode

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Data diperoleh melalui angket yang diberikan kepada umat sebanyak 30 orang yang ada di lingkungan St. Petrus Paroki St. Petrus dan Paulus Balikpapan. Data yang diperoleh berdasarkan angket tersebut diolah menggunakan rumus F(%) prosen, regresi dan *scoring*.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penulis, terhadap 30 orang umat yang ada di Lingkungan St. Petrus di Paroki St. Petrus dan Paulus Balikpapan, menggunakan angket terbuka. Hal yang dapat diperoleh hasil Analisa menggunakan rumus F(%), regresi dan *scoring* sebagai berikut. Dalam pembahasan mengenai variabel X yaitu pendalaman iman liturgi dan variabel Y yaitu kerelibatan umat dalam perayaan ekaristi dapat dihitung menggunakan analisis regresi. Menghasilkan hipotesis penelitian yaitu H0 : ada pengaruh Pendalaman Iman Liturgi terhadap keterlibatan umat dalam perayaan Ekaristi di lingkungan Santo Petrus Paroki Santo Petrus dan Paulus Balikpapan dan H1: tidak ada pengaruh Pendalaman Iman Liturgis terhadap keterlibatan umat dalam perayaan Ekaristi di lingkungan Santo Petrus Paroki Santo Petrus dan Paulus Balikpapan.

Penulis menggunakan angket terbuka dengan 108 pertanyaan mengenai keterlibatan umat dalam Pendalaman Iman Dewasa di lingkungan Santo Petrus Paroki Santo Petrus dan Paulus Balikpapan. Dari pengolahan data dengan skor menggunakan skor rata-rata diperoleh hasil di bawah rata-rata. Hasil yang diperoleh dikategorikan kurang baik. Dari penyajian data menggunakan tabel Anova Regresi yang ada dalam menentukan F tab dimana dk pembilang = dk reg (b/a) = 1 dan dk penyebut = dk sisa = N-2 = 30 - 2 = 28 sehingga F tab:0,05:1:28 = 4,20. Dari penentuan harga diperoleh  $F_0 < F_{tab}$  (2,6 < 4,20) sehingga H0 diterima menunjukkan bahwa Pendalaman Iman Liturgi tidak berpengaruh karena  $F_{tab}$  lebih besar daripada  $F_0$ .

Varian	JK	DK	RJK	Fht	F Tab
Total	49614	30			
Regresi a	8160,1	1	48160,1		
Regresi b/a	116,36	1	116,36		
Sisa	1341,507044	28	44,717		
Galat	0,5	25	0,027777778		
Tuna cocok	134.100.704	3	13,4100704	2,6	4,2

## Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penulis, dapat disimpulkan bahwa analisis data dengan menggunakan regresi tentang pengaruh pendalaman iman liturgi terhadap keterlibatan umat dalam perayaan Ekaristi di lingkungan St. Petrus Patoki St. Petrus dan Paulus Balikpapan dengan uji signifikansi Regresi X terhadap Y dengan hipotesis bernilai 2,6 menunjukkan lebih kecil dari pada  $F_{tab}$  sebesar 4,2 hal ini menunjukkan bahwa tidak ada Pengaruh pendalaman iman liturgi terhadap keterlibatan umat dalam perayaan Ekaristi di lingkungan St. Petrus Paroki St. Petrus dan Paulus Balikpapan. Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga pendalaman iman liturgi tidak berpengaruh terhadap keterlibatan umat dalam perayaan Ekaristi di lingkungan St. Petrus Paroki St. Petrus dan Paulus Balikpapan.

## Referensi

- Badudu, J.S dan Zain. (2001). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Bagiyowiadi, Didik, FX. (2011). Benih Firman 20 Materi Pendalaman Iman Untuk Pribadi dan Kelompok. Jakarta: Obor.
- Charity, I. C., Florentinus, T. S., & Raharjo, E. (2020). Presentation And Function Of The Javanese Song For The Choir In Eucharist Ceremony At St. Maria Fatima Banyumanik Semarang. *Jurnal Seni Musik*, 9(1), 11-20.
- Gultom, A. F. (2019). Metafisika Kebersamaan Dalam Lensa Gabriel Marcel. *Antropologi Metafisika & Isu-Isu Kekinian*, 1.
- Gultom, A. F., & Saragih, E. A. (2021). Beriman di Masa Pandemi. Medan: CV. Sinarta.
- Katekismus Gereja Katolik (1998) Percetakan Arnoldus Ende
- Kewa, M. M. (2022). Dampak Perayaan Ekaristi Terhadap Keterlibatan Umat Paroki Pohon Bao Dalam Panca Tugas Gereja. *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan dan Budaya*, 3(1), 139-146.
- Letsoin, Y. S., Firmanto, A. D., & Aluwesia, N. W. (2021). Gereja Partisipatif-Memasyarakat di Tengah Pandemi Covid-19. *Media (Jurnal Filsafat dan Teologi)*, 2(2), 221-238.
- Martasudjita, Pr. (1998). Pengantar Liturgi. Yogyakarta: Kanisius
- Martasudjita, E. P. D. (2014). Implementasi 50 Tahun Sacrosanctum Concilium di Gereja Katolik Indonesia. *Jurnal Orientasi Baru*, 23(1).
- Pastoral, J. P., Maria, S. T., & Elisabet, M. (2021). *Jurnal pelayanan pastoral*. April, 46–55.
- Roselawanto, M. (2016). Penghayatan Ekaristi Umat Paroki Santo Yohanes Rasul Somohitan Menurut Kevin W. Irwin. *Jurnal Orientasi Baru*, 25(1).
- Sahertian, P., & Jawas, U. (2021). Culture and excellent leaders: case of indigenous and non-indigenous Indonesian leaders. *Heliyon*, 7(11), e08288.
- Wadu, L. B., Kasing, R. N. D., Gultom, A. F., & Mere, K. (2021, April). Child character building through the takaplayer village children forum. In 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020) (pp. 31-35). Atlantis Press.
- Yohanes Sukendar, Intansakti Pius X, Emmeria Tarihoran, ME Kakok Kurniantono, I. S. (2016). Partisipasi Umat Katolik Dalam Kegiatan Pendalaman Iman Di Lingkungan-Lingkungan Paroki Maria Diangkat Ke Surga Keuskupan Malang. *E-Journal.Stp-Ipi.Ac.Id*, 5–25.
- Yosef, Lalu. (2007). Katekese Umat. Yogyakarta: Kanisius